

Menulis dan Menyajikan Cerita

Disampaikan dalam kegiatan Pelatihan Mendongeng dan Bercerita sebagai Metode Pengenalan Bahasa untuk Anak Usia Dini bagi Guru-Guru PAUD dan TK Kecamatan Kalasan Sleman Yogyakarta

oleh Else Liliani

[E-mail: else_l@uny.ac.id](mailto:else_l@uny.ac.id)

HP 0856 293 5810

Hakikat Cerita Anak



Hakikat Cerita Anak



Hakikat Cerita Anak



Hakikat Cerita Anak



Materi Pelajaran

Bang Maman dari Kali Pasir

Bang Maman adalah pedagang buah di Kali Pasir. Bang Maman mempunyai anak perempuan bernama Ijah. Suatu hari Bang Maman memanggil Ijah dan berkata ingin menjodohkannya dengan Salim anak Pak Darip orang kaya di Kali Pasir. Tak lama setelah Salim dan Ijah menikah, Pak Darip meninggal dunia. Pak Darip meninggalkan harta warisan berupa kebun yang sangat luas kepada Salim.

Salim tidak bisa mengurus kebun peninggalan ayahnya, dan meminta Kusen mengurusnya. Istri Kusen mempunyai rencana jahat, dia meminta suaminya menjual kebun Salim. Setelah kebun dijual mereka melankan diri. Salim menjadi miskin, harta warisan ayahnya sudah habis. Akhirnya Salim berjualan buah di pasar.

Bang Maman mengetahui Salim telah jatuh miskin. Bang Maman ingin Ijah bercerai dengan Salim, karena Salim telah jatuh miskin. Ijah tidak mau, biar miskin Ijah tetap setia kepada Salim.

Akhirnya Bang Maman meminta bantuan kepada Patme supaya berpura-pura menjadi istri simpanan Salim. Patme setuju atas permintaan Bang Maman. Kemudian Patme datang ke rumah Salim dan berbicara dengan Ijah. Patme mengaku sebagai istri Salim. Patme dan Ijah bertengkar. Ijah merasa kecewa dan marah kepada Salim.

Cerita Anak

- penulisnya: dewasa dan anak
- pembacanya: SU, khususnya anak
- kunci cerita anak: *through the eyes of the reader* atau berangkat dari kaca mata pembacanya
- kaca mata pembaca -> terjangkau oleh anak dengan segenap dimensinya: sosiologis, psikologis, kognitif, kebahasaan, dll
- bagaimana dengan contoh keempat cerita di atas?

Mengapa (Harus) Menulis Cerita Anak?



Mengapa (Harus) Menulis Cerita Anak?



ShARE
sharing knowledge
for development and social progress

Mengapa (Harus) Menulis Cerita Anak?



Mengapa menulis?

- *The Golden Age* → masa emas, krusial, pas untuk menanamkan nilai-nilai moral
- Sastra (cerita/dongeng) → memiliki potensi tinggi untuk menyampaikan pengetahuan, mendidik tanpa menggurui & memberikan manfaat bagi pembaca
- Mengapa tak menulis cerita sendiri?

Mau Menulis Apa?

- menulis apa saja: kesehatan, adab, makanan sehat, kedisiplinan, dst.
- ingat tujuan penulisan!
- berangkat dari apa? **LIFE!**
 - Literature / bacaan -> *cerita untuk mitigasi bencana*
 - Imagination / imajinasi -> *lion king / penguin of madagascar*
 - Folklore / cerita rakyat setempat -> revitalisasi/menghidupkan kembali "Kancil Tidak Nakal"
 - Experience / pengalaman diri dan orang lain -> untuk nonfiksi, misalnya, "Ketika Berkunjung Ke Tempat Wisata" atau "Bersepeda Itu Menyehatkan!"

Mau Menulis Apa?

- Pengalaman sehari-hari, yang kadang sepele, namun menarik untuk diangkat.
contoh: berbagi mainan, jajanan sehat
- Masalah anak
contoh: perbedaan fisik, adaptasi dengan tempat yang baru, profesi, dst
- Atau yang lainnya?

Bagaimana Menuliskannya?

- Kenali pembacanya terlebih dahulu!
 - Anak TK: preoperasional,
 - cerita yang cocok: lekat dengan kehidupan sehari-hari mereka; cerita yang menggambarkan kehidupan keluarga, persahabatan, dan pemahaman terhadap komunitas mereka; dan cerita yang memungkinkan anak untuk melakukan respons yang variatif, seperti menggambar, berbicara, bermain peran, atau menulis.

Bagaimana Menuliskannya?

- **Perhatikan bahasanya!**
- Lebih mudah: Anggi suka bercanda dan banyak tertawa
- Lebih sulit: hidup Anggi amat bahagia

Contoh lain:

Tanpa malu-malu, Martha membuka kotak kue itu dan menemukan empat potong kue lapis dan tiga potong muffin. Ia meraih sepotong kue lapis dan mempersilahkan Viona memilih.

“Wow, muffin-nya enak, Ellen,” komentar Viona sambil mengunyah. Martha mengangguk-angguk. (Izzati, 2007, *Hari-hari di Rainnesthood*)

Bagaimana Menuliskannya?

- **Pemilihan tokoh**

- yang unik, cenderung mudah diingat.
- yang unik, tidak hanya terbatas pada fisik, tetapi pada karakternya.



Bagaimana Menuliskannya?

- **Pemilihan Latar**
- Latar → bisa di mana saja.
Menyesuaikan dengan cerita. Bila perlu, “riset” terlebih dahulu untuk membuat cerita dengan latar yang meyakinkan.
- Jangan sampai *mis-match* (tidak nyambung), kecuali anakronisme yang disengaja dan berkaitan dengan isi cerita (misal: cerita fantasi tentang mesin waktu)



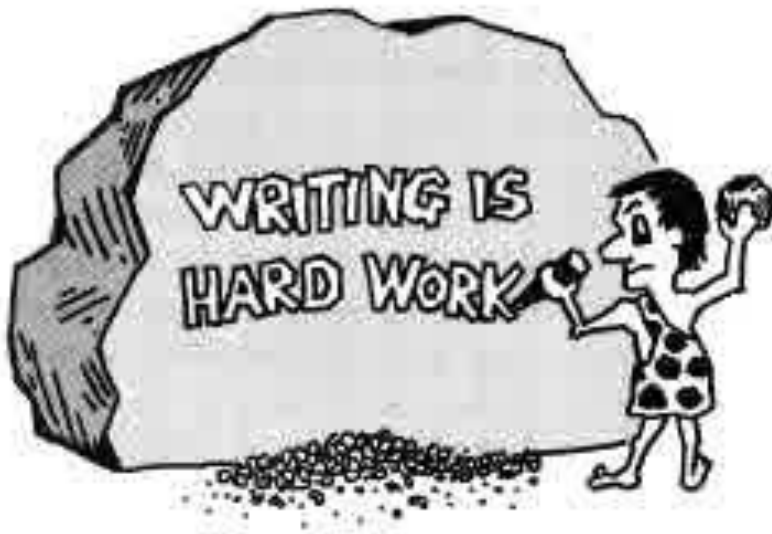
Tahapannya....

- Prapenulisan: sebelum menulis (menentukan calon pembaca, pencarian ide, pengendapan)
- Penulisan: menulis draft, menulis, revisi/editing
- Publikasi: publikasi karya → antologi, web, majalah dinding

SUDAHKAH MENULIS?

sudah / belum?

ada kesulitan?



Cara Mudah Menulis Cerita Anak

- ingat tujuan penulisan: hendak menyampaikan apa?
- rumus 5W dan 1 H
- what --> apa masalahnya (tema)
- where --> di mana masalah itu terjadi (latar tempat)
- when --> kapan peristiwa itu terjadi (latar waktu)
- who --> siapa yang mengalami (tokoh)
- why --> mengapa masalah itu terjadi (plot, sebab-akibat)
- how --> bagaimana menyelesaikannya (solusi/*ending*, bagian dari plot)

contoh

- what / apa yang mau diceritakan --> lingkungan hidup; pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup
- who / siapa tokohnya: orang dewasa (penebang kayu), anak kecil
- where / tempat terjadinya --> di desa
- when / waktu terjadinya --> sekarang
- why / masalah & penyebabnya --> pepohonan ditebang, hutan gundul, burung-burung tak lagi singgah di pohon, mata air mengering
- how / bagaimana menyelesaikannya --> penanaman kembali hutan (ikutkan anak dalam peran ini)

Bagaimana Menyajikan?

- dengan / tanpa media?
- tanpa media?
 - kuasai isi cerita
 - vokal
 - ekspresi
 - *gesture/bocking*
- dengan media?

media blok



boneka dari stik es krim



boneka jari



boneka stik



buku puzzle



gambar



wayang kertas



contoh membuat media wayang sederhana

- sumber gambar: internet
- laman gambar yang dapat digunakan untuk mencari gambar antara lain:
 - (1) www.pixabay.com
 - (2) www.yescoloring.com
 - (3) www.shutterstock.com
 - (4) www.bestcoloringpages.com
 - (5) www.google.com --> pilih images --> klik 'search tool'
--> pilih 'line drawing'
- * gunakan lidi / serutan bambu untuk membuat tangkai wayang. gambar yang telah diunduh dari internet dapat diberi warna agar tampilan lebih menarik untuk anak-anak

praktik

- membuat cerita sederhana secara berkelompok (berupa draf)
- buat dan kembangkan cerita dengan menggunakan 5W dan 1H
- buat cerita yang terjangkau untuk anak dan yang menyampaikan nilai-nilai pendidikan
- selamat bekerja!